



KR-Effy Widjono Putro

MEMANCING DI SUNGAI: *Seorang laki-laki memancing ikan di Sungai Winongo, Dusun Panggungan, Trihanggo, Gamping, Sleman (7/7). Bagi sebagian orang, memancing di sungai lebih memberikan kepuasan dibanding di kolam pemancingan.*

ANCAMAN KRISIS PANGAN

Kemendes Intensifkan Lahan Trans

JAKARTA (KR) - Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) memberi perhatian pada sektor ketahanan pangan. Hal ini demi menjamin ketersediaan pangan di masa mendatang. Pasalnya, Organisasi Pangan dan Pertanian dunia (FAO) telah memberi peringatan soal ancaman krisis pangan akibat pandemi Covid-19 yang dialami beberapa negara, termasuk Indonesia dan prediksi kemungkinan kemarau di tahun ini lebih lama.

Sejumlah langkah antisipasi dilakukan Kemendes PDTT, yaitu mengintensifikasi lahan dan diversifikasi pangan untuk mengantisipasi ancaman krisis seperti diungkapkan badan milik PBB itu.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Abdul Halim Iskandar mengatakan, langkah antisipasi ancaman krisis pangan itu dengan melakukan intensifikasi lahan, salah satunya di daerah transmigrasi binaan Kemendes PDTT. "Di desa kita terus

melakukan penyiapan lahan transmigrasi untuk ketahanan pangan," kata Halim Iskandar, Selasa (7/7).

Penyiapan lahan transmigrasi itu, salah satunya dilakukan di Kecamatan Dadahub di Provinsi Kalimantan Utara. Di wilayah itu ada 90.000 hektare lahan yang dimiliki masyarakat transmigrasi. Lahan itu diupayakan proses intensifikasi tanaman pangan dengan harapan menjadi salah satu upaya ketahanan pangan nasional.

Secara keseluruhan, Kemendes

PDTT telah menyiapkan 1,8 juta hektare lahan transmigrasi untuk membantu ketahanan pangan pasca pandemi covid-19. Lahan pertanian tersebut dilakukan intensifikasi untuk mempercepat dan meningkatkan hasil panen padi.

"Lahan yang bisa digunakan untuk intensifikasi ada 1,8 juta hektare lahan pertanian di 3,2 juta hektare kawasan transmigrasi. Lokasinya menyebar di beberapa daerah," ujarnya.

Dari 1,8 juta Hektare lahan pertanian tersebut, sebanyak 500.000 hektare telah melakukan aktivitas produksi. Intensifikasi dilakukan untuk menggenjot percepatan dan peningkatan produksi padi di lahan tersebut. Intensifikasi pada 500.000 hektare lahan transmigrasi ini diperkirakan membantu memenuhi kebutuhan pangan sebanyak 16 juta orang per tahun.

(Ati)-f

8 Nakes

Kedelapan orang yang dinyatakan positif Covid-19 itu merupakan tenaga kesehatan dari lingkungan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Banyumas. Selanjutnya di kantor tersebut sudah dilakukan penyemprotan disinfektan. Sementara untuk hasil tes usap terhadap ASN di lingkungan Sekretariat Daerah Banyumas dan DPRD Kabupaten Banyumas belum keluar.

Berkait temuan dengan sasaran OTG, Bupati Banyumas mengimbau masyarakat untuk tidak perlu khawatir jika nantinya ada penambahan kasus positif Covid-19 kembali karena hal itu merupakan hasil pencarian.

Menurut Achmad Husein, langkah pencarian OTG dilakukan untuk melindungi masyarakat, mengayomi masyarakat, terutama yang imunitasnya rendah seperti orang-orang yang sudah lanjut usia, ibu hamil, dan anak-anak di bawah umur.

Kepala Dinkes Banyumas Sadiyanto mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan rumah sakit milik pemerintah untuk menangani orang yang dinyatakan positif Covid-19 berdasarkan hasil tes usap secara massal tersebut.

Tempat tidur yang disiapkan untuk mengisolasi warga yang terpapar Covid-19 sebanyak 150 kamar di seluruh Banyumas, tersebar di 10 RS Pemerintah dan swasta.

Sejumlah rumah sakit khususnya di Semarang Raya mengkhawatirkan peningkatan kasus Covid-19. Pengelola rumah sakit khawatir, Ruang ICU yang tersedia tidak mencukupi untuk menampung pasien Covid-19, ditambah pasien

lain yang juga cukup besar menggunakan ruang gawat darurat itu.

Hal itu diungkapkan sejumlah pengelola rumah sakit rujukan Covid-19 kepada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, saat rapat di Kantor Gubernur Jateng. "Sekarang saja di rumah sakit kami sudah ada pasien yang tidak kebagian Ruang ICU. Padahal, selain pasien Covid-19, kami juga melayani pasien umum lainnya," kata Mukhlis, dari RS Kariadi Semarang.

Setelah dibahas cukup panjang, ada dua solusi yang ditawarkan Gubernur Ganjar Pranowo, yakni adanya RS Khusus Covid-19 yakni RS Bung Karno Surakarta, atau RS di Semarang Raya melakukan arisan Ruang ICU. Caranya, masing-masing RS bisa menambah satu-dua Ruang ICU untuk Covid-19.

Menurut Ganjar, solusi ini yang paling memungkinkan dilaksanakan khususnya di RS seluruh daerah di Semarang Raya. Untuk itu, Ganjar minta seluruh RS rujukan Covid-19 di Semarang Raya segera merealisasikan solusi itu.

"Daripada satu RS membuat khusus, kan fasilitasnya besar. Ya sudah nambah saja, RS ini tambah satu, yang lain tambah dua atau tiga dan seterusnya. Kalau semua melakukan khususnya yang di Semarang Raya ini, maka ruang ICU-nya jadi tambah banyak," ujarnya.

Wilayah Kabupaten Pati juga belum aman dari wabah Covid-19. Buktnya, tiga pedagang Pasar Gembong dinyatakan positif Covid-19, setelah dilakukan tes swab belum lama ini. "Ketiganya kini sudah dalam penanganan petugas," kata

Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Pati Suharyono seraya menyebutkan, ketiganya merupakan OTG.

Menurut Suharyono, setelah kejadian di Pasar Gembong tersebut, pihaknya akan melakukan tracing kontak dari ketiga pasien, sehingga kemungkinan adanya penyebaran bisa diminimalkan.

Kepala Pasar Gembong Karmuji mengatakan, saat *rapid test*, ada lima yang reaktif. Tapi setelah diswab, ada tiga yang positif. "Pasar langsung ditutup untuk disinfeksi serta disemprot disinfektan," ujarnya.

Bupati Pati Haryanto mengungkapkan, sejumlah regulasi menuju persiapan normal baru di antaranya terkait pengembalian para santri ke pondok pesantren. Dalam rapat virtual bersama Pimpinan OPD, camat dan kades, Haryanto menegaskan ada beberapa Ponpes yang telah diverifikasi dan memenuhi syarat. "Dengan harapan agar santri yang kembali terjamin kesehatannya," ucapnya.

Di Temanggung, kasus positif Covid-19 tambah dua orang, namun mereka dalam perawatan intensif di RS di luar Temanggung. Juru Bicara GTPP Covid-19 Temanggung Gotri Wijiyanto mengatakan, kemarin juga ada tiga pasien Covid-19 yang sembuh.

Jubir GTPP Covid-19 Kabupaten Magelang Nanda Cahyadi Pribadi mengatakan, pasien positif Covid-19 di Kabupaten Magelang bertambah satu menjadi tiga orang. Satu tambahan ini, laki-laki 68 tahun warga Kecamatan Borobudur.

(Dri/Bdi/Cuk/Osy/Bag)-d

Budaya

Menurut pemikir pendidikan dan kebudayaan Daoud Joesoef, peradaban terdiri dari sistem budaya, sistem teknologi, sistem ekonomi dan sistem hukum.

Masyarakat sehat dan waras menjadi prasyarat untuk membangun kebudayaan. Masyarakat sehat secara fisik diukur dari kemampuan fisiknya yang tidak terhambat dalam melakukan berbagai aktivitas. Tidak mengalami disfungsi organ-organ tubuh. Adapun masyarakat yang waras adalah masyarakat yang berakal sehat. Sehat jiwa dan budi. Juga memiliki jiwa kreatif tinggi.

Peruntukan dana untuk mengatasi pandemi Covid -19 merupakan paradigma baru, di mana persoalan kesehatan jasmani dan rohani menjadi medan garapan yang urgen untuk mengembangkan kebudayaan dan ekonomi masyarakat. Isu kesehatan adalah isu genting, apalagi terkait dengan Covid-19 yang berpotensi mematikan manusia. Upaya tersebut

tetap dalam kerangka kebudayaan, karena kebudayaan berbasis pada manusia dan kemanusiaan. Selain dibutuhkan sarana untuk mengatasi pandemi Covid-19 sangat penting dan mendesak untuk membangun budaya sehat. Adapun program kegiatan kultural dan estetis bisa ditunda atau tetap dilaksanakan dengan ukuran dana yang lebih efektif dan efisien. Dalam situasi sangat darurat, pertahanan kesehatan, pangan dan ekonomi jauh lebih mendesak daripada persoalan estetis dan kultural.

Bagaimana menerjemahkan dan merinci dana untuk mengatasi pandemi Covid-19? Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya di bidang kesehatan masyarakat, tetapi juga di bidang sosial-ekonomi. Dalam konteks kesehatan sangat mungkin pemerintah DIY melaksanakan berbagai *treatment* medis untuk membekaskan masyarakat dari ancaman korona. Tentu akan ada tes kesehatan secara massal, sehingga bisa diketahui kondisi objektif pandemi Covid-19 dalam

tubuh warga DIY. Ini bisa ditindaklanjuti dengan upaya-upaya penyembuhan atau anti-penularan. Selain dibutuhkan sarana medis, juga infrastruktur yang menunjang. Adapun dalam konteks ekonomi, dana bisa digunakan untuk memberikan subsidi bagi publik. Bisa pula untuk membangun ruang-ruang ekonomik yang memungkinkan masyarakat bisa mencari nafkah. Pemerintah DIY bisa mengoptimalkan ekonomi/industri kreatif dan mengembangkan sektor jasa seperti wisata berbasis budaya. Tentu semua harus dilakukan dengan protokol kesehatan.

Kesehatan merupakan prasyarat utama sekaligus gerbang masyarakat untuk membangun kebudayaan dan ekonomi. Wabah Covid-19 adalah ancaman nyata. Berbagai lini kehidupan telah terbuka terpukul. Kebudayaan terancam stagnan. Ekonomi terancam *mandheg*. Mengatasi Covid-19 adalah langkah kebudayaan yang sangat strategis!

(Penulis adalah praktisi kebudayaan)-d

DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Sektor Logistik dan Kurir Tetap Tumbuh

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 yang belum mereda menggiring perekonomian Indonesia di ambang resesi. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebutkan, kontraksi ekonomi pada Kuartal II-2020 diprediksi cukup dalam, sehingga Pemerintah mengoreksi perkiraan pertumbuhan ekonomi dari 2,3% menjadi minus 0,4-1% pada akhir 2020.

Kontraksi ekonomi tercermin dari lesunya kegiatan bisnis. Kendati sudah mulai beraktivitas, tetapi roda perekonomian bergerak tertatih-tatih. Sebagian malah mati suri. Meski begitu, sejumlah sektor usaha justru bertumbuh. Contohnya bisnis e-commerce, penjualan makanan dan minuman, serta ekspedisi/logistik dan kurir.

Tumbuhnya sektor-sektor itu berimbas pula pada sektor lainnya seperti otomotif. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) year to date



KR-Istimewa

Truk Isuzu untuk angkutan logistik dan kurir.

Mei 2019-Mei 2020 mencatat, Isuzu Giga tumbuh 3,6%, namun volume penjualannya minus 45,4%. Isuzu Elf, market share-nya naik 1,5% namun penjualan minus 29,8%.

Sedangkan Isuzu Traga membukukan market share 9,9%, tetapi penjualan minus 9,6%. Padahal, total pasar kendaraan komersial pada periode yang sama melemah minus 37,5%. Pada Mei 2019 penjualannya 97.484 unit dan Mei 2020 terjual 60.963 unit.

General Manager PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) Attias Asril di Jakarta, Selasa (7/7) mengakui, industri otomotif termasuk salah satu yang mengalami penurunan penjualan saat pandemi Covid-19. Meski begitu, pasar kendaraan komersial masih cukup menjanjikan karena adanya pertumbuhan positif di sejumlah sektor bisnis. Contohnya sektor logistik dan kurir.

"Kami yakin penjualan kendaraan komersial akan membaik walaupun untuk menyamai tahun lalu cukup berat," paparnya. (San)-d

Perlu

Diskusi kerja sama Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, OJK DIY, ISEI Cabang Yogyakarta, Kadin DIY dan SKH *Kedaulatan Rakyat* ini menghadirkan pula pembicara Kepala Kantor Perwakilan BI DIY, Hilman Trisnawan, dengan penanggap Robby Kusumaharta (pengusaha), Gonang Juliaستono dan Wawan Harmawan dari Kadin DIY, Amirullah Setya Hardi, Y Sri Susilo dan Rudy Badrudin dari ISEI Yogyakarta, Ahmad Ma'ruf dari Tim Ahli Parampara Praja, serta Tim Apriyanto dari Dewan Pendidikan DIY dan Moris T Situmorang dari Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI).

"Melihat kondisi banyaknya dana yang tidak terserap ini, kami meminta agar perbankan membuat terobosan bisnis yang tidak seperti biasanya atau super extra ordinary di masa pandemi Covid-19. Sehingga industri perbankan perlu melakukan terobosan sektor pembiayaan agar perekonomian di masyarakat yang tidur selama pandemi bisa bangkit. Industri perbankan di DIY juga perlu berkomunikasi dan bersinergi dengan dunia usaha ke depannya," papar Jimmy.

Kepala BI DIY, Hilman Trisnawan menyampaikan perbankan telah melakukan restrukturisasi sebesar Rp 7,9 triliun sejak awal 2020. Secara rata-rata perbankan DIY mampu untuk merestrukturisasi kredit di sektor terpilih hingga 20 persen dari total debitur dengan nominal mencapai Rp 9,2 triliun. Kondisi perbankan DIY terkini kredit macet atau NPL-nya tercatat 2,8 persen per Mei 2020. "Lokomotif perekonomian DIY adalah pariwisata karena struktur PDRB-nya memang konsumsi. Ketika sektor pariwisata mati maka sub sektor di bawahnya akan terpengaruh," kata Hilman.

Hilman menegaskan sektor ekonomi prioritas DIY adalah pariwisata dan pendidikan maupun sektor pendukungnya yang memiliki kontribusi 64,6 persen dari PDRB dengan rincian pariwisata langsung 10,4 persen, pendidikan langsung 8,1 persen serta pendukung pariwisata dan pendidikan sebesar 46,1 persen. Sektor pariwisata DIY memiliki multiplier effect yang besar mencapai 104,9 kali lipat, artinya setiap peningkatan/penurunan permintaan akhir di sektor pariwisata sebesar Rp 1 miliar maka output perekonomian akan mening-

kat/menurun sebesar Rp 104,99 miliar.

Wakil Ketua ISEI Cabang Yogyakarta, Amirullah Setya Hardi menekankan DIY jangan sampai geger karena permasalahan keuangan akibat pandemi Covid-19. Penggerak utama sektor keuangan di DIY yang mengambil peran cukup besar adalah perbankan dibandingkan IJK lainnya sehingga popularitas perbankan ini harus dimanfaatkan seoptimal mungkin termasuk lembaga keuangan daerah maupun non-bank.

"Persoalannya sekarang sudah bukan di OJK dan BI tetapi di bank-bank pelaksanaannya sehingga perlu ada forum antara dunia usaha di DIY dengan perbankan. Dari pengalaman saya, kredit yang dikucurkan perbankan tidak bisa lepas maksimal hanya 60 persen sehingga ada forum antara kami dengan bank pelaksana," tandas Penasihat Kadin DIY, Robby Kusumaharta.

Sementara Ahmad Ma'ruf mengharapkan peran serta LKM perlu diperhitungkan khususnya dalam penetrasi pembiayaan. Selain itu, dirinya menyoroti serapan anggaran belanja yang kecil alias masih banyak alokasi anggaran yang tidak terserap maksimal.

"Relaksasi kredit khususnya di perusahaan pembiayaan perlu mediasi dengan debiturnya karena cukup kompleks agar tidak terjadi kesenjangan sosial," ucap Sekretaris GIPI DIY Moris T Situmorang.

Sedangkan Wawan Harmawan menilai restrukturisasi kredit yang telah berjalan saat ini akan memungkinkan munculnya restrukturisasi tahap kedua. Karena Kadin DIY memprediksi akan banyak pengusaha masih sekadar bertahan menjalankan aktivitas seminimal mungkin sehingga perlu diantisipasi relaksasi gelombang kedua.

"Kami sepakat karakteristik DIY didominasi pariwisata dan pendidikan yang saat ini terdampak pandemi Covid-19. Untuk itu, kedua sektor inilah yang harus benar-benar digenjot dan dibangkitkan," imbuh Gonang.

Tim Apriyanto mengatakan, pihaknya telah melakukan survei pada 136 UMKM di DIY terdampak Covid-19 yang mengalami penurunan omzet sekitar Rp 46 miliar. Setidaknya 70 persennya memiliki pinjaman dan 70 persen-nya macet.

(Ira)-d

Ganjar

"Saya minta tidak ada pungutan, karena kalau orang tua tidak mampu, kan tidak bisa. Nanti mereka keberatan. Sudah ada yang lapor dan langsung kami tindaklanjuti. Namun, pihak sekolah rata-rata membantah melakukan pungutan," ujar Ganjar Pranowo.

Ganjar minta seluruh pengelola sekolah menggelar rapat dengan komite dan orangtua siswa. Dalam rapat itu, dibahas aturan main sekolah dan apa saja yang sudah dijamin pemerintah. Jika memang harus ada iuran, semua harus dirapatakan dengan komite sekolah dan orangtua siswa. Kalau sudah ada kesepakatan, *mangga*. Tapi, tidak boleh ada paksaan, iuran harus bersifat sukarela.

"Biasanya modus pungutan yang dilakukan pengelola sekolah pada peserta didik baru adalah seragam sekolah. Mereka memaksa siswa baru membeli seragam dari tempat yang ditunjuk. Belinya disini, mau apa tidak, begitu. Ada laporan itu dan saya tidaklanjuti. *Ngakunya*, mereka hanya menawarkan dan berkilah memaksa. Hal yang begini-begini jangan dilakukan," tegas Gubemur.

Ada pula modus pungutan

Kepada pihak sekolah membuat perencanaan jika akan ada pembangunan. *Design* pembangunan sekolah dibuat sebaik mungkin dan nantinya pemerintah yang mengeksekusi. Gubernur juga akan memprioritaskan daerah yang belum memiliki SMA/SMK negeri dan diharapkan tahun depan sudah bisa dicitil pembangunannya, agar akses sekolahnya menjadi lebih banyak lagi.

(Bdi)-f

KURS JUAL RUPIAH TERHADAP DOLAR AS

Tanggal	Kurs Jual Rupiah terhadap Dolar AS
4/7	14.588
5/7	14.725
5/7	14.638
6/7	14.619
7/7	14.528
Target	14.650

Sumber : Bank Indonesia
Sumber : 'Miles Authorized Money Changer' Telp. (0274) 547688
KR-JOSRSV

Prakiraan Cuaca **Rabu, 8 Juli 2020**

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-33	50-90
Sleman					22-32	55-90
Wates					23-32	65-95
Wonosari					23-33	50-90
Yogyakarta					23-33	50-90

Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Petir

Grafis : Arko